

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI YOUTUBE DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA (*SPEECH DELAY*) PADA ANAK USIA 2-6 TAHUN

Hendro Purwadi^{1*}, Lia Fitriyani², Muhammad Raihan Hidayatullah³

Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta^{1,2,3}

*Corresponding Author : hendro.purwadi@iktj.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan media digital oleh anak-anak, khususnya dalam hal menonton video di youtube, telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Awalnya sekitar 68,5%, namun naik menjadi 72,3% ketika pandemi Covid-19 menyebar di seluruh dunia. Untuk penggunaan *YouTube* di Indonesia didapati sebanyak 85% termasuk anak-anak. Tujuan dalam penelitian ini adalah diketahuinya hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi youtube dengan perkembangan bahasa anak (*speech delay*) pada anak usia 2-6 tahun di Sawangan Elok Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anak yang berusia 2-6 tahun di Sawangan Elok Bogor. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 109 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuisisioner. Data yang didapatkan dari kuisisioner lalu dikumpulkan dan di analisis menggunakan bantuan program IBM SPSS. Pengujian hipotesis yang dipakai pada penelitian ini memakai uji regresi linear sederhana karena hasil data yang telah di uji berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi youtube dengan perkembangan bahasa anak (*speech delay*) pada anak usia 2-6 tahun (p value= 0,001) di Sawangan Elok Bogor. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi youtube dengan perkembangan bahasa anak (*speech delay*) pada anak usia 2-6 tahun Sawangan Elok Bogor.

Kata kunci : anak, *speech delay*, youtube

ABSTRACT

The use of digital media by children, especially in terms of watching videos on YouTube, has increased quite significantly. Initially it was around 68.5%, but rose to 72.3% when the Covid-19 pandemic spread throughout the world. It was found that 85% of YouTube users were used in Indonesia, including children. The aim of this research is to determine the relationship between the intensity of use of the YouTube application and children's language development (speech delay) in children aged 2-6 years in Sawangan Elok Bogor. The method used in this research is a survey method. The population in the study were all children aged 2-6 years in Sawangan Elok Bogor. The sample in this study was 109 children. The sampling technique used was Purposive Sampling. The data collection technique used was a questionnaire. The data obtained from the questionnaire was then collected and analyzed using the help of the IBM SPSS program. Hypothesis testing used in this research uses a simple linear regression test because the results of the data that have been tested are normally distributed. The results of this study show that there is a relationship between the intensity of use of the YouTube application and children's language development (speech delay) in children aged 2-6 years (p value= 0.001) in Sawangan Elok Bogor. The conclusion of this research is that there is a relationship between the intensity of use of the YouTube application and children's language development (speech delay) in children aged 2-6 years in Sawangan Elok Bogor.

Keywords : children, *speech delay*, youtube

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan anak-anak dini. Salah satu perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran anak-anak dini adalah

penggunaan aplikasi Youtube sebagai alat pendidikan. Dalam masyarakat yang semakin terhubung, YouTube telah menjadi salah satu platform populer yang menyediakan beragam konten, termasuk konten edukasi, yang dapat diakses oleh anak-anak dengan mudah (Panjaitan dkk, 2023).

Penggunaan media digital oleh anak-anak, khususnya dalam hal menonton video di youtube, telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Awalnya sekitar 68,5%, namun naik menjadi 72,3% ketika pandemi Covid-19 menyebar di seluruh dunia (Databoks, 2022). Untuk penggunaan *YouTube* di Indonesia didapati sebanyak 85% termasuk anak-anak dikarenakan adanya faktor penyediaan Internet dan koneksi yang lebih berkualitas (Noor et al., 2020).

Perkembangan bahasa pada anak usia dini penting untuk dikembangkan, dan anak-anak juga membutuhkan pengayaan pembendaharaan kata agar anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa, baik dengan cara melihat, mendengar dan juga dengan cara berkomunikasi kepada lingkungannya (Kusuma dkk, 2023). Anak-anak pada usia dini adalah periode perkembangan kritis di mana kemampuan bahasa berkembang secara signifikan. Bahasa adalah fondasi penting untuk pemahaman dunia sekitar, interaksi sosial, dan kemampuan belajar. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, media komunikasi pun semakin beragam, salah satunya yaitu dengan penggunaan gadget (Anggrasari, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana penggunaan Youtube dalam konteks edukasi dapat memengaruhi pemerolehan bahasa pada anak-anak dini (Panjaitan dkk, 2023).

Perkembangan bahasa menjadi salah satu aspek terpenting dalam pendidikan anak usia dini karena bahasa akan memudahkan setiap individu dalam berkomunikasi. Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat atau gerak dengan kata-kata, simbol, lambang, gambar atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama (Dewi et al dalam Yuris, 2022).

Aspek perkembangan bahasa merupakan kemampuan seorang anak dalam berbahasa, yaitu dalam kemampuan berbicara, mengolah kata, dan lain-lain. Pada usia dini, anak memiliki daya penyerapan yang luar biasa dalam kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, pendapat, perasaan dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati bersama, kemudian kata dirangkai berdasarkan urutan membentuk kalimat yang bermakna dan mengikuti aturan atau tata bahasa yang berlaku dalam suatu komunitas atau masyarakat, Bahasa dapat dibedakan menjadi 3, yaitu bahasa lisan, bahasa tulis, dan bahasa isyarat (Elfiadi, 2018).

Gejala *speech delay* atau keterlambatan bicara harus menjadi perhatian serius bagi orang tua, sehingga mampu mengatasinya. Kurangnya pemahaman dan perhatian serius dari orang tua mengenai kondisi *speech delay* pada anak dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak di tahap selanjutnya. Orang tua perlu mendeteksi sedini mungkin pada saat usia 12-13 bulan dan pada umur itu setidaknya anak mengucapkan tambahan satu sampai dua kata selain *ma-ma* atau *da-da*. *Speech delay* pada anak merupakan suatu gangguan yang perlu diperhatikan, hal ini bukan sebuah diagnosa melainkan sebuah gejala, jadi pada anak dengan *speech delay* itu adalah gejala awal dari beberapa macam gangguan. (Rakiyah, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marlia dan Pasundan (2020) menyatakan bahwa salah satu dampak negatif dari pemberian tontonan Youtube yaitu anak mudah meniru sesuatu yang ia dengar dan lihat dari Youtube, anak menjadi malas dan kurang aktif dalam beraktifitas. Anak membuka Youtube dari yang hanya bermenit-menit hingga berjam-jam lamanya bahkan anak-anak lebih asyik dengan membuka Youtube daripada mendengarkan perkataan orang tua atau orang lain yang ada disekitarnya. Sedangkan dampak positifnya yaitu memberikan wawasan yang luas dari apa yang dilihat dan didengarnya pada aplikasi Youtube.

Anak secara tidak langsung terstimulus kemampuannya salah satunya yaitu kemampuan bahasanya, anak mengenal kosakata baru, anak dengan leluasa mengemukakan pendapatnya, anak bisa menjawab pertanyaan dengan tepat hal tersebut dapat dicapai dengan memberikan tontonan edukasi atau dengan konten lagu ceria yang didengarnya, anak juga merasa belajar lebih menyenangkan dengan aplikasi Youtube.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mappapoleonro (2020) menjelaskan bahwa orang tua harus memberikan pengawasan yang maksimal agar tidak terjadi kesalahan dalam kemampuan bahasa anak dengan memberikan pengawasan dari apa yang dilihatnya dan didengarnya pada aplikasi Youtube serta memberi penjelasan dari apa yang ditontonnya agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak. Tujuan dalam penelitian ini adalah diketahuinya hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi youtube dengan perkembangan bahasa anak (*speech delay*) pada anak usia 2-6 tahun di Sawangan Elok Bogor.

METODE

Metode yang digunakan dalam riset ini yaitu metode survei. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anak usia 2-6 tahun di Sawangan Elok Bogor. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 109 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuisisioner atau angket. Data yang didapatkan dari kuisisioner lalu dikumpulkan dan di analisis menggunakan bantuan program IBM SPSS. Pengujian hipotesis yang dipakai pada penelitian ini memakai uji regresi linear sederhana karena hasil data yang telah di uji berdistribusi normal.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Aplikasi Youtube dan Perkembangan Bahasa (*Speech Delay*) Pada Anak Usia 2-6 Tahun di Sawangan Elok Bogor

Variabel	N	%
Intensitas Penggunaan Aplikasi Youtube		
Tinggi (> 1 Jam Perhari)	86	78.9
Rendah (< 1 Jam Perhari)	23	21.1
Perkembangan Bahasa		
Speech Delay	66	60.6
Tidak Speech Delay	43	39.4
Total	109	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui menunjukkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi youtube pada anak usia 2-6 tahun masuk dalam kategori tinggi sebesar 78,9% (86 anak) dan perkembangan bahasa pada anak usia 2-6 tahun yang *speech delay* sebesar 60,6% (66 anak).

Tabel 2. Hubungan Intensitas Penggunaan Aplikasi Youtube Dengan Perkembangan Bahasa (*Speech Delay*) Pada Anak Usia 2-6 Tahun Di Sawangan Elok Bogor

Intensitas Penggunaan Aplikasi Youtube	Perkembangan Bahasa				Total		P Value
	Speech Delay		Tidak Speech Delay		N	%	
	N	%	N	%			
Tinggi (> 1 Jam Perhari)	52	47,7	34	31,2	86	78,9	0,001
Rendah (< 1 Jam Perhari)	14	12,8	9	8,3	23	21,1	
Total	66	60,6	43	39,4	109	100	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan aplikasi youtube kategori tinggi dan perkembangan bahasa pada anak usia 2-6 tahun *speech delay* sebesar 47,7% (52 anak). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas

penggunaan aplikasi youtube dengan perkembangan bahasa anak (*speech delay*) pada anak usia 2-6 tahun (p value= 0,001) di Sawangan Elok Bogor.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi youtube dengan perkembangan bahasa anak (*speech delay*) pada anak usia 2-6 tahun (p value= 0,001). Kondisi penggunaan *youtube* yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak dapat dilihat dari seberapa sering orang tua memberikan akses kepada anak-anaknya dalam menonton youtube dan pentingnya pengawasan dari orang dewasa lalu pemilihan tontonan juga dimaksudkan agar perkembangan yang akan diteliti ini dapat berkembang dengan seharusnya, lalu anak-anak dapat mempelajari hal baru dengan cara yang beragam sehingga kemampuan bicara dapat terasah dengan benar ataupun baik. Setidaknya anak dapat mempelajari kata-kata baru yang baik dan sopan (Fadhillah dkk, 2023).

Intensitas penggunaan gadget, dimana anak melihat konten di aplikasi youtube yang terlalu lama bisa menyebabkan keterlambatan berbicara pada anak. Seharusnya orang tua berperan aktif dalam mengawasi dan mendampingi anak dalam menggunakan gadget baik dari segi durasi pemakaian, frekuensi dan pemilihan konten yang dilihat oleh anak. Komunikasi dan interaksi juga sangat penting untuk menstimulasi perkembangan bicara dan bahasa anak terutama dalam penambahan jumlah kosa kata. Keterlambatan bicara pada anak sebagai ketidaknormalan kemampuan berbicara seorang anak jika dibandingkan dengan kemampuan berbicara seusianya (Umah, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Fadhillah (2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Youtube Untuk Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun” yang menunjukkan bahwa pengaruh youtube terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di Kelurahan Uwung Jaya Tangerang dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari youtube yang signifikan yaitu anak mengetahui kosa kata baru dan dapat mengikuti apa saja yang ditonton seperti menyanyi atau mengikuti kata yang baru didengar dengan semakin berkembang dan baik. Hasil akhir yang diperoleh adalah uji T Nilai thitung sebesar 4,610 dan nilai signifikan 0,000 dengan Langkah pengambilan keputusan jika thitung > ttabel maka H₀ diterima dan jikalau H₁ ditolak atau nilai Sig > 0,05 dikatakan sama, jika nilai sig < 0,05 maka tidak sama. Ttabel = df = n-k = 30-1=29 ttabel untuk 29 dengan nilai signifikansi 0,05 adalah 1,69913 sedangkan thitung yang didapati yaitu sebesar 4,610 maka thitung > ttabel maka hipotesis diterima kemudian sig 0,000 < 0,05. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Putri (2022) yang berjudul “Pengaruh Tontonan Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3,4,5 Tahun (Study Pada Anaka Speech Delay)” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari tontonan *youtube* terhadap pemerolehan bahasa pada anak usia 3,4-5 tahun.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi youtube dengan perkembangan bahasa anak (*speech delay*) pada anak usia 2-6 tahun (p value= 0,001).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta, dan seluruh warga Sawangan Elok Bogor yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin L.A., Asmawati L & Maryani K. (2023). Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di Perumahan Cikande Permai. *Jurnal Care*, 10 (2):53-59.
- Anggrasari, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Keperawatan dan Profesi Ners IJPN Vol.1, No.1*, Juni 2020.
- Damayanti, E., Ahmad, A., & Bara, A. (2020). Dampak Negatif Penggunaan Gadget Berdasarkan Aspek Perkembangan Anak Di Sorowako. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.21274/martabat.2020.4.1.1-22>
- Elfiadi. (2018). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan. *Itqan*, 9(2): 97–110.
- Kurniati M & Nuryani. 2020. Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun (Studi Pada Anak Speech Delay. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 16 (1): 29-38.
- Kusuma C., Sari N.D & Oktavainti. (2020). Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual Dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok). *Koneksi* 4, no. 2 (2020): 372. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8214>.
- Maharani D & Budiarti E. (2022). Pengaruh Media Digital & Mutu Perangkat Terhadap Kemampuan Bahasa Pada AUD Melalui Konten Youtube. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (3):429-434.
- Mappapoleonro, A. M., Mansoer, Z., Syaikhu, A., Sari, D. T., & Iriansyah, H. S. (2020). Pengaruh Video Youtube “Nussa” Terhadap Egocentric Speech (Penelitian Eksperimen Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Bahari Jakarta Selatan). *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*.1: 62–78.
- Mahardhika F., Kusumawardhani R & Asmawati L. (2023). Pengaruh Media Youtube Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Usia Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5 (1): 7-21.
- Marlia, M., & Pasundan, U. (2020). *Pengaruh Youtuber Anak Terhadap Perkembangan Bahasa*. Erlangga, Jakarta
- Namira D. (2023). Pengaruh Media Sosial Youtube Kids Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Rumah Pinter Morotai Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Nasution, N. K. (2022). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak di RA Ar-Rahman Yogyakarta. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(2), 145-170.
- Noor, F., Mumpuni, R. A., Amaliyah, A., & Laksmiwati, I. (2020). Pendampingan Ibu Bekerja (Working Mom) Terhadap Penggunaan Youtube pada Anak. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 40–50. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.10070>.
- Nurjanah, A.P., & Anggraini, G. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1–7.
- Oktari R. (2023). Dampak Konten Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Journal Universitas Pahlawan*, 5 (1):528-537.
- Pahi C & Rasna I.W (2020). Pengaruh media youtube “BabyBus” terhadap keterampilan berbicara anak usia 2 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9 (2):95-102.
- Panjaitan P.A., Sulistia I., Nuraini I & Noviati S. 2023. Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Journal Of Social Science Research*, 3(5):7453-7460.

- Putri F. (2022). Pengaruh Tontonan Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3,4,5 Tahun (Study Pada Anaka Speech Delay). Skripsi. Universitas Tadulako.
- Rakiyah S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Bicara Anak Usia 3 Tahun Melalui Youtube. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 5 (1):56-66.
- Rihlah, J., Shari, D., & Anggraeni, A. R. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Di Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Perkembangan Bahasa dan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 45–55.
- Serlinika C & Tarmini w. (2023). Dampak Film Pendek di Aplikasi Youtubeterhadap Pemerolehan Bahasa Kedua pada Anak Sekolah DasarUsia 11 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 7(5):3234-3241.
- Setiyani L., Basir S.D., Awalludin D & Purnawi T. (2023). Analisis Pengaruh Aplikasi Youtubepada Perkembangan Kognitif Balita di Desa Tirtasari Karawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6 (9): 6722-6728.
- Umah. (2017). Kajian Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak. Indonesian. Ponorogo. *Indonesia Journal of Islamic Early Childhood Education (IJIECE)* Vol 2 N0 2.
- Wati D. R. (2021). Gadget Dan Pengaruhnya Terhadap Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Pada Anak Usia Dini: Literature Riview. *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas*, 2 (2):228-233.